

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Karya tulis ilmiah ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan pemberian edukasi DM dengan menggunakan media booklet terhadap keluarga yang memiliki riwayat ataupun risiko DM. Penelitian deskriptif termasuk dalam kategori penelitian observasional, di mana data dikumpulkan melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung tanpa melakukan intervensi atau perlakuan terhadap subjek penelitian (Hidayat, 2018). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Batasan Ilmiah**

Definisi operasional adalah penjabaran ilmiah yang digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian, yang merupakan bentuk konkret dari penjabaran suatu konsep agar dapat diamati dan dianalisis secara sistematis (Nuzuli, 2023). Berikut ini batasan ilmiah yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan adalah kemampuan individu dalam mengatur serta mengintegrasikan program-program kesehatan ke

dalam aktivitas harian secara memadai, sehingga tujuan kesehatan dapat dicapai dan dipertahankan (PPNI, 2017).

2. Diabetes melitus adalah kumpulan gangguan metabolisme yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia), yang disebabkan oleh gangguan pada produksi insulin, efektivitas kerja insulin, atau keduanya (PERKENI, 2021).
3. Edukasi merupakan rangkaian pengalaman belajar yang dirancang untuk mendukung individu dan kelompok dalam meningkatkan status kesehatannya, baik dengan menambah pengetahuan maupun membentuk sikap yang lebih positif terhadap kesehatan. (Suharti et al., 2024).
4. Booklet merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku kecil, yang memuat teks dan/atau gambar (Maulana, 2022).

### **C. Unit Analisis**

Unit analisis pada penelitian ini adalah Keluarga dengan riwayat Diabetes Melitus yang memiliki keinginan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Diabetes Melitus dengan kriteria sebagai berikut:

#### **Kriteria Inklusi**

1. Keluarga dengan risiko DM ataupun memiliki riwayat Diabetes Melitus
2. Keluarga dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan
3. Keluarga yang memiliki anak yang masih sekolah atau anak usia dewasa

4. Keluarga bersedia dan mengikuti prosedur edukasi

#### Kriteria Eksklusi

1. Keluarga yang sudah memahami tentang Diabetes Melitus
2. Keluarga yang tidak memiliki risiko ataupun riwayat keluarga Diabetes Melitus
3. Keluarga dengan Diabetes Melitus yang tidak kontrol rutin

#### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

Pengambilan kasus ini akan dilakukan di Puskesmas wilayah Bergas selama 1 (satu) bulan mulai dari awal Mei hingga akhir Mei 2025. Pengelolaan data kasus dilakukan selama 3 (tiga) hari pengelolaan.

#### **E. Pengumpulan Data**

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini berbentuk format asuhan keperawatan keluarga yang berisi pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, evaluasi, dan alat lainya seperti alat tulis, wawancara dan juga alat pemeriksaan fisik.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah metode untuk mendekati subjek penelitian serta menggali karakteristik subjek yang relevan dan diperlukan dalam proses penelitian. Dalam kegiatan pengelolaan asuhan keperawatan ini

dilakukan selama 3 hari. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam kegiatan ini adalah teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### 3. Prosedur pengumpulan data

Beberapa cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan:

- a. Mengurus perijinan ke puskesmas undangan untuk dilakukan studi pendahuluan
- b. Mengambil data dan prevalensi pasien dengan riwayat diabetes melitus
- c. Melakukan kunjungan kerumah pasien yang akan dijadikan studi pendahuluan
- d. Wawancara, Observasi dan Pemeriksaan fisik

### 4. Sampel

Pada penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena menyesuaikan dengan tujuan penelitian atau sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah penulis tetapkan. Kriteria tersebut adalah:

- a. Keluarga dengan risiko DM ataupun memiliki riwayat Diabetes Melitus
- b. Keluarga dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan
- c. Keluarga yang memiliki anak yang masih sekolah atau anak usia dewasa
- d. Keluarga bersedia dan mengikuti prosedur edukasi

## **F. Uji Keabsahan Data**

Data primer pada penelitian ini yaitu melakukan validasi langsung kepada keluarga klien. Data sekunder melakukan validasi studi dokumentasi klien di puskesmas.

## **G. Analisis Data**

Analisa data adalah proses pengolahan data menjadi informasi baru yang didapatkan dengan wawancara dan observasi. Analisa data dapat dilakukan pada saat peneliti berada di puskesmas yang kemudian dilakukan triangulasi pada keluarga dan puskesmas. Data objektif adalah data yang di dapatkan dengan penglihatan peneliti terhadap pasien dari gerak tubuh. Proses analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memvalidasi informasi yang diperoleh, sehingga mempermudah peneliti dalam menetapkan diagnosis keperawatan, merancang perencanaan, melaksanakan tindakan keperawatan, serta melakukan evaluasi.

## **H. Etik Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mematuhi etika penelitian. Prinsip etika dilakukan dalam kegiatan penelitian, mulai dari penyusunan proposal sampai penelitian dipublikasikan. Penelitian ini sudah melalui proses ethical clearance dengan hasil telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam *Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health-Related Research with Human Participants* dari WHO 2011 dan *International Ethical Guidelines for Health Research Involving Human Participants* dari WHO 2009.

*Health-Related Research Involving Humans* dari CJOMS dan WHO 2016.

Dengan nomor ethical clearance 131/KEP/EC/UNW/2025.

Etik penelitian penting bagi penulis untuk menghindari masalah dalam etik penelitian, pada penulisan pengelolaan ini terdapat etik penelitian berupa:

1. Informed consent

Informed consent adalah perjanjian antara peneliti dengan pasien yang ditandai dengan adanya suatu perjanjian. Informed consent akan di berikan kepada pasien sebelum dilakukanya penelitian. Tujuanya agar pasien paham dengan maksud dan tujuan yang akan dilakukan pada saat penelitian, apabila pasien tidak bersedia maka peneliti harus menghormati dan menerima keputusan pasien.

2. Anonymity

Dalam menggunakan subjek penelitian, peneliti tidak boleh mencantumkan nama pasien dalam kuesioner, peneliti hanya boleh mencantumkan kode pada lembar hasil penelitian yang akan ditampilkan.

3. Confidentially

Peneliti harus merahasiakan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lain yang bersangkutan dengan pasien. Hanya data tertentu yang boleh ditampilkan dalam hasil riset.

4. Beneficiency

Seorang peneliti wajib untuk mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan didapat oleh pasien, keuntungan yang akan didapat oleh pasien yaitu, pengetahuan pasien dan keluarga tentang penyakit DM menjadi

meningkat sehingga dapat meningkatkan manajemen kesehatan dan mencegah DM.

5. Protective from discomfort

Selama diberikan tindakan pemberian edukasi, diusahakan tidak mengganggu kenyamanan pasien.